



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia telah mencapai suatu tahapan yang cukup menggembirakan yaitu dengan menyiapkan berbagai macam sarana dan prasarana guna peningkatan taraf hidup bangsa kita sehingga telah tampak kemajuan-kemajuan yang menggembirakan. Setelah diteliti dengan seksama, ternyata masih banyak masalah anak Indonesia yang seharusnya kita persiapkan dalam masa tahapan berikut ini menjadi sosok manusia yang sehat, cerdas, handal dan berkualitas prima untuk dapat melanjutkan pembangunan bangsanya menuju masyarakat sejahtera adil dan makmur (Susilo, 2007:12)

Secara pedagogis arah pendidikan terkait dengan pengembangan pendekatan dan metodologi proses pendidikan dan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Kehadiran berbagai macam sarana dan prasarana dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menetapkan guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran di mana peserta didik dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya. Dalam proses pembelajaran, pembangunan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pembangunan potensi siswa secara tidak seimbang pada gilirannya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja. Padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru, dan itu berarti sangat keliru jika guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja.

Peran Guru sangat strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian yang di inginkan. Dari metode tersebut peran guru sulit digantikan oleh yang lain karenanya dalam proses pembelajaran di kelas, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang



diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran secara holistik yang mengundang terwujudnya pengembangan potensi-potensi peserta didik, sehingga pembelajaran akan berhasil.

Pembelajaran dinilai berhasil, apabila guru mampu meningkatkan kompetensi siswa minimal atau melampaui indikator yang ditetapkan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran guru sering menemukan permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain rendahnya kompetensi siswa dalam menguasai materi pembelajaran, motivasi belajar siswa yang rendah dan kesadaran guru untuk mengembangkan materi diluar waktu sekolah masih kurang. Olehnya guru dalam tugasnya sebagai pengajar hendaknya memperhatikan metode variasi dan model-model pembelajaran.

Kesuksesan guru dalam mengajar dapat terwujud dengan baik jika dalam tugasnya guru menerapkan metode pembelajaran bervariasi secara tepat. Syarat utama dalam pengajaran yang sukses adalah ditentukan oleh pengelolaan dan pengendalian kelas yang baik. Salah satu indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asiknya anak didik belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Dalam penyampaian materi hendaknya guru tidak berlama-lama duduk di tempat duduk. Mengajar yang gagal adalah mengajar yang tidak mendapat tanggapan dari siswa. Semua hal tersebut di atas hanya bisa dikendalikan oleh guru melalui penggunaan model dan metode variasi pembelajaran yang benar.

Penerapan metode pembelajaran bervariasi yang sesuai, berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya guru dapat mengefektifkan waktu pembelajaran sedang disisi lain dapat aktif berpikir analisis bahkan dapat memecahkan masalah yang didiskusikan melalui kelompok kecil dan kemudian diteruskan pada kelompok besar. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka pada bagian ini akan di paparkan tentang beberapa metode variasi yang terkait dalam proses belajar mengajar yaitu, metode demonstrasi dan metode ceramah.



Hasil observasi di lapangan, bahwa proses pembelajaran masih terfokus pada guru. Khususnya proses pembelajaran yang ada di kelas X Tata busana SMK Negeri 2 Gorontalo, masih banyak didominasi oleh ceramah guru dengan menetap disuatu tempat dan siswa hanya mendengarkan khususnya mata pelajaran PPKn. Siswa kurang memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang ada, akibatnya hasil belajar anak menjadi menurun, dan kondisi ini jelas tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum sebagai standar proses pembelajaran.

Secara khusus, pembelajaran PPKn pada siswa kelas X Tata busana SMK Negeri 2 Gorontalo ditemukan permasalahan yakni kurang dari 50% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Siswa kurang memberikan respon yang baik dalam pembelajaran menjadi kurang dinamis. Dimana kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PPKn kelas X adalah 75% . Hal ini didasarkan pada nilai capaian siswa diperoleh dari guru mata pelajaran bahwa dari 33 siswa hanya 18 orang yang memperoleh nilai diatas KKM atau 54,54%, dan 15 orang memperoleh nilai rendah atau 45,46%. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi yang tepat, guna memberikan kesempatan yang cukup kepada anak untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran akan meningkat. Untuk itu pembelajaran yang akan dilakukan pada mata pelajaran PPKn dengan metode pembelajaran bervariasi kiranya dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran bervariasi ini dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran PPKn yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup kualitas proses dan kualitas hasil belajar. Akumulasi dari permasalahan tersebut, dampaknya telah dirasakan oleh guru dan siswa. Guru merasakan kegagalan dalam pembelajaran dan siswa sendiri menjadi jenuh dan kurang perhatian terhadap pencapaian target pembelajaran. Untuk memperkecil dampak buruk yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut, guru perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam



memberikan pelayanan pembelajaran. Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan guru, dapat dicari solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Solusi yang diajukan adalah berupa belajar melalui metode pembelajaran bervariasi baik metode bermain peran (*role playing*), metode demonstrasi, metode pemecahan masalah (*problem solving*), dan metode pemberian tugas dan resitasi. Hal ini tidak akan membuat siswa mengalami kesulitan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari guru mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran bervariasi yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran bervariasi yang tepat pada dasarnya bertujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran bervariasi yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai, berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian metode pembelajaran bervariasi tersebut dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran bervariasi yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa-siswa dikelas. Demikian juga pentingnya pemahaman guru terhadap sarana dan fasilitas sekolah yang tersedia, kondisi kelas dan beberapa faktor lain yang terkait dengan pembelajaran. Tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi ini, metode pembelajaran bervariasi yang dikembangkan guru cenderung tidak dapat meningkatkan peran serta siswa secara optimal dalam pembelajaran, dan pada akhirnya tidak dapat memberi sumbangan yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai usaha perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi Pada**



Mata Pelajaran PPKn Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diuraikan tentang gambaran kondisi pembelajaran PPKn di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. kurangnya pengetahuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran.
4. Penggunaan media serta sumber belajar dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas masih sangat minim.
5. Belum maksimalnya hasil belajar siswa ini karena pembelajaran di dominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut **“Apakah Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pembelajaran bervariasi, seperti metode bermain peran,



metode demonstrasi, pemecahan masalah. Dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi ini diharapkan partisipasi dan kontribusi serta inisiatif dalam bentuk keberanian menyampaikan ide, gagasan, pertanyaan, kritik serta tanggung jawab akan meningkat. Dengan demikian, aktivitas penyebaran informasi/materi pembelajaran kepada seluruh siswa akan meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Gorontalo melalui metode pembelajaran bervariasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan metode pembelajaran bervariasi, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara Indonesia yang baik.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan mengadakan pembelajaran untuk mendalami langkah-langkah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi Bagi Peneliti. Penelitian ini bermanfaat untuk melatih dalam mengkaji dan menganalisis metode peningkatan hasil belajar siswa untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan.



d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk melatih dalam mengkaji dan menganalisis metode peningkatan hasil belajar siswa untuk belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.